

“DETERMINAN PARTISIPASI SEKOLAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT”

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



KIRANA SETIARINI

18060040/2018

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

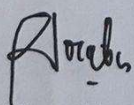
**DETERMINAN PARTISIPASI SEKOLAH DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

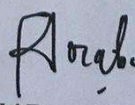
Nama : Kirana Setiarini
BP/NIM : 2018/18060040
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing


Melti Roza Adry, S.E., M.E
NIP.19830505 200604 2 001


Melti Roza Adry, S.E., M.E
NIP.19830505 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

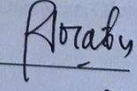
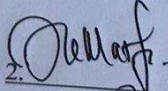
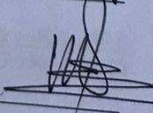
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**DETERMINAN PARTISIPASI SEKOLAH DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Kirana Setiarini
NIM/TM : 18060040/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Melti Roza Adry, S.E., M.E	1. 
2	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E., M.Si	2. 
3	Anggota	: Muhammad Irfan, S.E., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kirana Setiarini
Nim/Th. Masuk : 18060040/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 08 November 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Enggangraya no 12B
No.Hp/Telephone : 082284174139
Judul Skripsi : Determinan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 17 Mei 2022



Kirana Setiarini
NIM 18060040

ABSTRAK

Kirana Setiarini (18060040) : Determinan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Dibawah Bimbingan Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis determinan partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data primer hasil SUSENAS tahun 2020. Model regresi logistik digunakan untuk memperkirakan partisipasi sekolah anak pada usia 16-18 tahun dan 19-24 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin anak, disabilitas anak, pendidikan terakhir kepala keluarga, pendidikan terakhir ibu dan status perkawinan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi sekolah anak usia 16-18 tahun di Provinsi Sumatera Barat; jenis kelamin anak, pendidikan terakhir kepala keluarga, pendidikan terakhir ibu, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan jumlah anak dalam rumah tangga berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi sekolah anak usia 19-24 tahun di Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Partisipasi Sekolah; Pendidikan; Rumah tangga; Regresi Logistik Multinomial

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Analisis Determinan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat*”. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Srata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga masalah yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku pembimbing yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melti Roza Adry, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Melti Roza Adry, S.E., M.E selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta materi dan penuh sabar mendengar keluhan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat yang telah membantu penulis dalam pemenuhan data yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.
7. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Busratul dan Ibu Nena Susanti Amd. Kep, serta keluarga besar di Payakumbuh dan Pesisir Selatan, atas segala dukungan, motivasi, inspirasi, perjuangan, dan doa-doa yang tak terhingga.
8. Saudara kandungku tersayang, Mutiarany Nuaary dan M. Rangga Setiawan atas segala dukungan, semangat, dan doa-doa selama ini.
9. Orang terdekat bg Ryan, atas segala bentuk dukungan, doa, semangat, dan perhatian yang sangat membantu.

10. Sahabat-sahabat semasa sekolah imuikk, bude, tata, siben, intan, tiara, nola, sedeng, akim, ibay, arib dan kiwil yang selalu memberikan semangat tak henti-hentinya.
11. Sahabat-sahabat terbaik selama kuliah, lily, elsi, cindy, putri, geby, rahmi, lilin, stella, erri, nunung, ananda dan mutia atas segala bentuk motivasi dan semangat.
12. Senior Ilmu Ekonomi bg abram dan kak arum yang telah bersedia membantu atas segala ketidaktahuan dalam penulisan skripsi.
13. Teman-teman calon suksesor masa depan dari Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 dan Konsentrasi Ekonomi Sumber Daya Manusia angkatan 2018 (yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu), atas pengalaman dan pembelajaran yang dapat dipetik semasa kuliah.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang sifatnya membangun. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, Juli 2022

Penulis,

Kirana Setiarini

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR PERSAMAAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Investasi Modal Manusia.....	Error! Bookmark not defined.
2. Ekonomi Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Partisipasi Sekolah	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.

E. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Regresi Logistik.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
a. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Barat...	Error! Bookmark not defined.
b. Keadaan Penduduk Sumatera Barat.....	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi variabel penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Induktif	Error! Bookmark not defined.
a. Analisis Regresi Logistik Multinomial	Error! Bookmark not defined.
b. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1 Uji Likelihood Ratio (Uji G).....	Error! Bookmark not defined.
3 Uji Wald (Z Statistik)	Error! Bookmark not defined.
3 Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness OF Fit</i>)	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh Vektor Karakteristik Anak terhadap Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Vektor Karakteristik Orangtua terhadap Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Vektor Karakteristik Rumah Tangga terhadap Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh Vektor Karakteristik Anak, Vektor Karakteristik Orangtua dan Vektor Karakteristik Rumah Tangga secara Simultan terhadap Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 tahun dan 19-24 tahun di Provinsi Sumatera Barat , 2016-2020 (persen).....	2
Gambar 1.2. Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Umur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia sekolah, 2020	4
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Determinan Partisipasi Sekolah di Sumatera Barat.....	24
Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur 2020	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020, persen (%)	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1. Persentase Partisipasi Sekolah yang Menjadi Responden Penelitian di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020	42
Tabel 4.2. Persentase Variabel Bebas terhadap Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020	44
Tabel 4.3. Hasil Pendugaan Parameter, Odd Ratio Regresi Logistik dan Uji Wald Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020	50
Tabel 4.4. Uji G dan Koefisien Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020	55
Tabel 4.5. Hasil Pendugaan Parameter, Odd Ratio Regresi Multinomial Logistik dan Uji Wald Partisipasi Sekolah Usia 19-24 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020	56
Tabel 4.6. Uji G dan Koefisien Partisipasi Sekolah Usia 19-24 Tahun di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020	61

Tabel 4.7. Hasil Uji Serentak atau Likelihood Ratio (G) Partisipasi Sekolah Tahun	
2020	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Goodness of Fit	69

DAFTAR PERSAMAAN

	Halaman
Persamaan 2.1	20
Persamaan 2.2	20
Persamaan 2.3	20
Persamaan 3.1	34
Persamaan 3.2	34
Persamaan 3.3	35
Persamaan 3.4	35
Persamaan 3.5	35
Persamaan 3.6	35
Persamaan 3.7	35
Persamaan 3.8	36
Persamaan 3.9	36
Persamaan 3.10	37
Persamaan 3.11	37
Persamaan 4.1	51
Persamaan 4.2	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

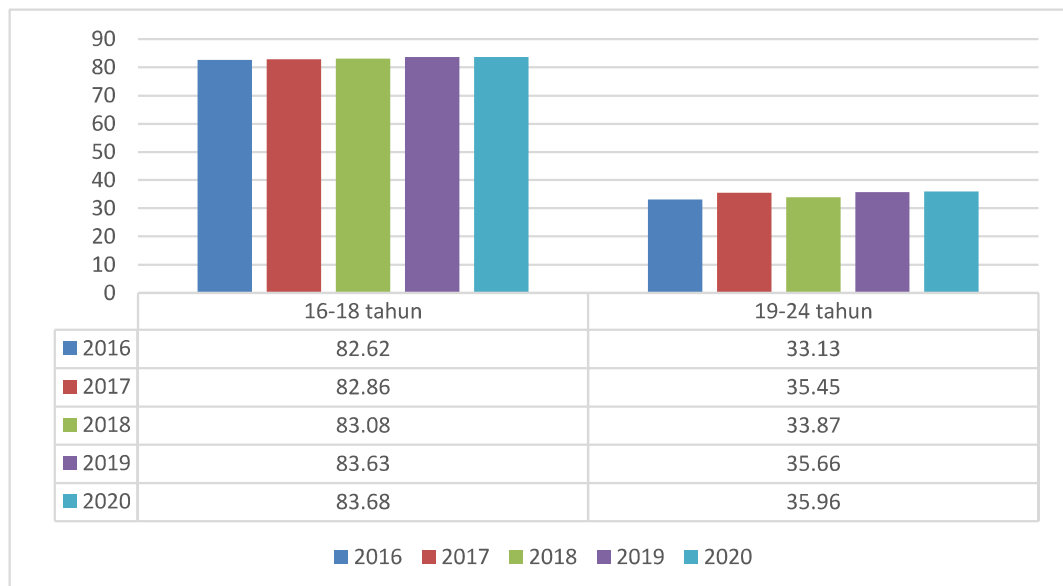
Sumber daya manusia yang berkualitas sebagai salah satu keberhasilan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah menciptakan pertumbuhan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana secara potensial Sumatera Barat mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup untuk dikembangkan. Di lain pihak, Sumatera Barat dihadapkan pada berbagai kendala khususnya di bidang pendidikan. Pendidikan formal merupakan sarana untuk meningkatkan kesejahteraan.

Setiap masyarakat Sumatera Barat berhak akan atas pendidikan. Tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban memenuhi hak setiap warga negara atas pendidikan yang bermutu. Salah satu faktor utama pembangunan harus sumber daya manusia (SDM), untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang baik.

Pendidikan adalah hal utama bagi pertumbuhan dan kemajuan kehidupan kaum muda di seluruh dunia karena itu diidentifikasi sebagai bidang prioritas oleh tujuan pembangunan yang disepakati secara internasional termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Program Aksi

Dunia untuk Pemuda Perserikatan Bangsa-bangsa (2013). Selain itu, pendidikan adalah instrumen utama dalam menyadarkan anak akan nilai-nilai budaya, dalam mempersiapkannya untuk pelatihan profesional di kemudian hari dan dalam membantunya menyesuaikan diri secara normal dengan lingkungannya (Pobjoy, 2017; Oakes et al., 2018).

Keberhasilan dari pendidikan diukur dengan tingkat partisipasi sekolah. Partisipasi sekolah yakni indikator akses dan pemerataan pendidikan guna mengetahui seberapa luas jangkauan pelayanan pendidikan. Partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat dapat dikatakan cukup tinggi, tetapi masih banyak juga anak yang putus sekolah (*drop out*) maupun yang tidak atau belum pernah bersekolah. Gambar 1.1 di bawah ini disajikan data angka partisipasi sekolah tahun 2016-2020 di Provinsi Sumatera Barat.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

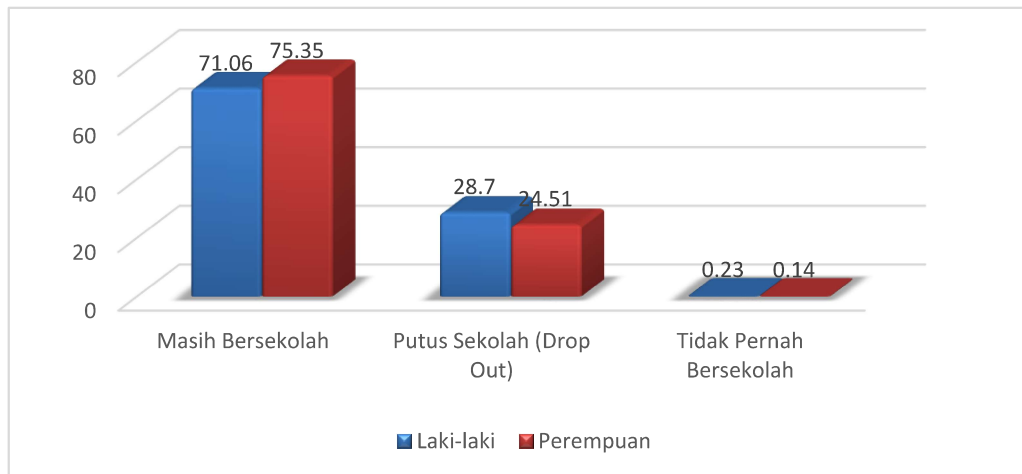
Gambar 1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun dan 19-24 Tahun di Provinsi Sumatera Barat, 2016-2020 (persen)

Gambar 1.1 menunjukkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk 16-18 serta 19-24 tahun. Pada kelompok usia 16-18 yang mewakili sekolah menengah ke atas, juga tumbuh sangat baik selama 5 tahun terakhir. Peningkatan sebesar 1,06 poin persentase, dari 82,62% pada tahun 2016 menjadi 83,68% pada tahun 2020. Ini berarti bahwa ada peningkatan kesadaran kehadiran di sekolah di antara anak-anak dari kelompok usia ini. Meski begitu, pada 2020, sekitar 16 persen anak di kelompok usia ini akan tetap putus sekolah. Hal ini menjadi isu yang harus diperhatikan pemerintah, mengingat pendidikan pada usia tersebut penting dalam membentuk keterampilan seseorang untuk mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja.

Beberapa riset menemukan bahwa angka partisipasi sekolah dipengaruhi oleh tingkat partisipasi prasekolah anak (Candia et al., 2018; Martinez et al., 2012), tingkat pendidikan kepala rumah tangga (Kazeem et al., 2010; Kamanda et al., 2016), sedikit ruang kelas, tempat buang air yang buruk, ketidakhadiran guru, kesulitan yang dihadapi dalam mata pelajaran dan keinginan untuk berbeda sekolah Soares et al. (2015).

Dari uraian di atas, diketahui bahwa partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jenis kelamin serta usia anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat. Dalam studi Cardoso dan Verner (2007)

mengatakan bahwa tingkat partisipasi sekolah dapat menurun dengan seiring bertambahnya usia. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.2 Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Umur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia sekolah, 2020

Dari Gambar 1.2, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Banzragch et al. (2019) bahwa anak perempuan memiliki tingkat partisipasi sekolah yang lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki. Hal ini dapat diketahui dari total persentase anak perempuan pada golongan umur 7-24 tahun sebesar 75,35 persen yang masih sekolah. Persentase tersebut lebih besar dibandingkan dengan persentase anak laki-laki secara keseluruhan pada golongan 7-24 tahun yaitu sebesar 71,06 persen yang masih sekolah.

Kemudian, anak dengan gangguan disabilitas juga dianggap mempengaruhi partisipasi sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan (Moyi, 2017;2012; Sibanda, 2004; WHO, 2011) anak-anak penyandang disabilitas cenderung tidak memulai sekolah, memiliki tingkat yang lebih rendah untuk tinggal dan dipromosikan di sekolah, dan lebih mungkin untuk putus sekolah.

Selanjutnya, Jenis kelamin kepala rumah tangga mempengaruhi partisipasi sekolah pada anak. Anak-anak dalam rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan dibandingkan dengan rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki lebih cenderung tidak pernah bersekolah, mereka cenderung tidak putus sekolah. Satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa meskipun rumah tangga yang dikepalai perempuan lebih mungkin untuk berinvestasi dalam sekolah anak-anak Westberg et al. (2012), mereka secara rata-rata juga cenderung lebih miskin daripada rumah tangga yang dikepalai laki-laki Katapa (2006). Rumah tangga yang lebih miskin cenderung tidak mampu membeli bahan-bahan sekolah yang diperlukan dan biaya sekolah terkait lainnya, dan oleh karena itu kemungkinan kecil anak-anak untuk mendaftar di sekolah.

Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (baik SD dan SMP atau lebih tinggi) dan tingkat pendidikan ibu (baik SD dan SMP atau lebih tinggi) mengurangi kemungkinan tidak pernah bersekolah. Anak-anak dari rumah tangga yang kepala keluarganya tamat pendidikan dasar lebih kecil kemungkinannya untuk tidak pernah bersekolah dibandingkan dengan anak-anak dari rumah tangga yang kepalanya tidak berpendidikan. Demikian pula, anak-anak yang ibunya menyelesaikan setidaknya pendidikan dasar cenderung tidak pernah bersekolah. Selain itu, anak-anak dengan ibu yang telah menyelesaikan pendidikan dasar paling tidak cenderung putus sekolah. Temuan ini setuju dengan penelitian sebelumnya (Kazeem et al., 2010; Kamanda et al., 2016). Berikut disajikan Tabel 1.1 tentang Persebaran

tingkat pendidikan disemua jenjang dalam rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020, persen (%)

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Persen (%)
Tidak Mempunyai Ijazah	15,96
SD/MI	19,42
SMP/MTS	21,03
SMA/MA	25,71
SMK/MK	5,27
Diploma I dan Diploma II	0,51
Akademi/Diploma III	2,12
Diploma IV/S1/S2/S3	9,97

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, Sumatera Barat masih belum banyak orang atau rumah tangga yang pendidikannya hingga perguruan tinggi. Yang masih mendominasi adalah orang tua yang berpendidikan sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan prosentase 25,71% serta SMP (Sekolah Menengah Pertama) dengan prosentase 21,03%. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan dapat menggambarkan kondisi taraf hidupnya (Rolleston, 2011). Lebih lanjut lagi, Wuryandari (2015) dengan menggunakan data Susenas tahun 2011 mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kepala rumah tangga, maka semakin tinggi juga kesempatan anak untuk melanjutkan sekolah.

Status perkawinan orangtua juga mempengaruhi partisipasi sekolah anak, beberapa penelitian mendukung status perkawinan orang tua sebagai

prediktor utama partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah anak-anak mereka. Studi menunjukkan bahwa pasangan yang sudah menikah lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah anak-anak mereka daripada mereka yang tidak pernah menikah. Status perkawinan orang tua menandakan tidak hanya perubahan dalam kesuburan dan pola pernikahan, tetapi telah menjadi prediktor paling signifikan dari tingkat partisipasi orang tua, sebuah temuan yang konsisten dengan penelitian di tempat lain.

Selain itu, pendapatan rumah tangga ialah satu dari faktor ekonomi lainnya yang dianggap mempengaruhi partisipasi sekolah. Faktor ekonomi ialah suatu hal yang pokok bagi manusia. Dengan pendapatan orang tua, anak-anak dapat menempuh pendidikan dengan biaya sekolah yang dtanggung oleh orang tuanya.

Jumlah anggota rumah tangga juga mempengaruhi partisipasi sekolah pada anak. Semakin banyak jumlah anggota keluarga dalam rumah tangga, maka peluang anak untuk memperoleh pendidikan akan semakin rendah Perdana (2015). Untuk jumlah anak dalam rumah tangga dengan jumlah anak yang lebih besar cenderung tidak pernah bersekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menganalisa tingkat partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan data mikro. Beberapa aspek terkait jenis kelamin anak, disabilitas anak, partisipasi sekolah anak, usia anak, jenis kelamin kepala rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga, jumlah orang tua kandung, pendidikan terakhir ibu, jumlah anggota rumah tangga dan jumlah anak dalam rumah tangga.

Penelitian ini menekankan pada data rumah tangga tahun 2020. Penggunaan tahun 2020 sebab tiap tahunnya rumah tangga yang menjadi riset berbeda sehingga hanya menggunakan kurun durasi satu tahun. Kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “Determinan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh vektor karakteristik anak terhadap partisipasi sekolah di Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh vektor karakteristik orangtua terhadap partisipasi sekolah di Sumatera Barat?
3. Sejauhmana pengaruh vektor karakteristik rumah tangga terhadap partisipasi sekolah di Sumatera Barat?
4. Sejauhmana pengaruh vektor karakteristik anak, vektor karakteristik orangtua, dan vektor karakteristik rumah tangga secara simultan terhadap partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh vektor karakteristik anak terhadap partisipasi sekolah di Sumatera Barat.

2. Mengetahui pengaruh vektor karakteristik orangtua terhadap partisipasi sekolah di Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh vektor karakteristik rumah tangga terhadap partisipasi sekolah di Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata satu (S1) serta meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemerintah, memberikan gambaran partisipasi sekolah dan faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagi pembaca, memberikan gambaran terkait partisipasi sekolah dan faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat.
4. Bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti tentang determinan partisipasi sekolah.